

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Tempat Penelitian

RSU Islam Kustati merupakan institusi pelayanan kesehatan milik Yayasan Kustati. Nama Kustati berasal dari nama salah seorang putri bangsawan Kasunan Surakarta bernama G.P.H. Hadiwijoyo.

Yayasan Kustati didirikan pada tanggal 5 Agustus 1961 dengan lima orang pengurus yaitu : Abdullah Shabal (Ketua), Yuslam Badres (Sekretaris), Salmin Sungkar (Bendahara) serta Abdullah Sanad dan Al Assegaf (sebagai pembantu). Sedangkan penasehat Yayasan adalah G.P.H. Hadiwijoyo dan Prof. K.H.M Adnan (mantan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta).

Sejak tanggal 27 Oktober 1971 sampai sekarang telah diadakan penyempurnaan kepengurusan Yayasan Kustati sampai tiga kali. Adapun susunan kepengurusan Yayasan Kustati sekarang yang menjabat adalah : H. Bisyr M. Naahdi, SH, MM (Ketua), H.M. Yusuf Sungkar (Wakil Ketua), Drs. H. Saleh Badres (Sekretaris), dr Hasan Doewes, Su, MARS (Bendahara).

Tepat pada hari pahlawan 10 November 1962 Yayasan Kustati membuka Poliklinik Kustati yang kemudian dikembangkan menjadi Klinik Bersalin pada tahun 1963. Secara bertahap Poliklinik dan Klinik Bersalin berkembang ke arah pembentukan Rumah Sakit sampai tahun 1981. perijinan dari Dep. Kes. RI sebagai rumah sakit dimulai pada tahun 1984 melalui surat keputusan Menteri Kesehatan RI, Dirjen Yanmed No. 458/Yankes/RS/1984.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS Islam Kustati Surakarta pada tanggal 1 Mei-31 Mei 2009 dengan menggunakan responden sejumlah 25 orang. Hasil penelitian perbedaan tafsiran berat janin menurut Johnson toshack dengan berat badan bayi baru lahir disajikan dalam bentuk deskriptif data, tabel dan diagram yang meliputi:

1. Karakteristik responden

a. Paritas

Tabel 2
Paritas Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primipara	10	40.0	40.0	40.0
	Multipara	15	60.0	60.0	60.0
	Total	25	100.0	100.0	100.0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan paritas ibu adalah primipara (anak yang pertama) sejumlah 10 orang (40%) dan multipara (anak yang kedua – keempat) sejumlah 15 orang (60%).

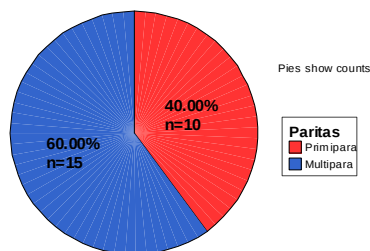


Diagram 1
Karakteristik Berdasarkan Paritas Ibu

b. Usia ibu

Tabel 3
Karakteristik Berdasarkan Usia Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	5	20.0	20.0	20.0
	20-35 tahun	17	68.0	68.0	88.0
	>35 tahun	3	12.0	12.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 3 karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden dengan usia <20 tahun 5 orang (20%), usia 20-35 tahun 17 orang (68%) dan usia >35 tahun sejumlah 3 orang (12%).

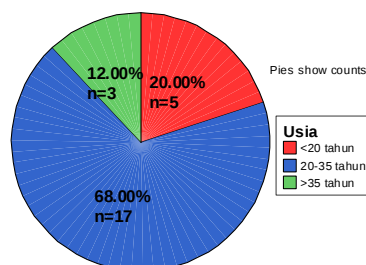


Diagram 2
Karakteristik Berdasarkan Usia Ibu

c. Pendidikan ibu

Tabel 4
Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	4.0	4.0	4.0
	SMP	6	24.0	24.0	28.0
	SMA	15	60.0	60.0	88.0
	PT	3	12.0	12.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah SD 1 orang (4%), SMP 6 orang (24%), SMA 15 orang (60%) dan PT 3 orang (12%).

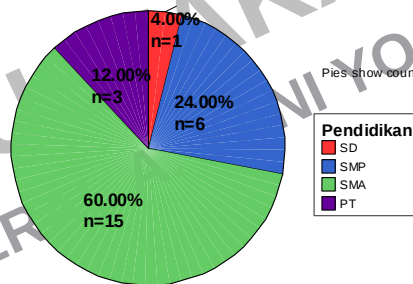


Diagram 3
Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Ibu

2. Analisis univariat

a. Jumlah responden berdasarkan tafsiran berat janin

Tabel 5
Jumlah responden berdasarkan tafsiran berat janin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<2500 gram	8	32.0	32.0	32.0
	2500-4000 gram	10	40.0	40.0	72.0
	>4000 gram	7	28.0	28.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa responden dengan tafsiran berat janin <2500 gram 8 orang (32%), 2500-4000 gram 10 orang (40%) dan > 4000 gram 7 orang (28%).

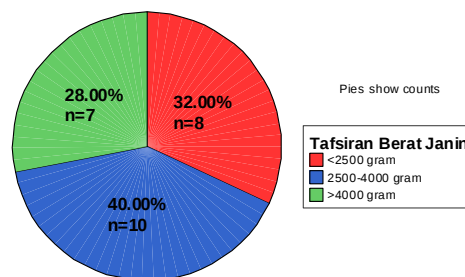


Diagram 4
Jumlah responden berdasarkan TBJ

b. Jumlah responden berdasarkan berat badan bayi baru lahir

Tabel 6
Jumlah responden berdasarkan berat badan bayi baru lahir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<2500 gram	11	44.0	44.0	44.0
	2500-4000 gram	7	28.0	28.0	72.0
	>4000 gram	7	28.0	28.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa responden yang melahirkan bayi dengan berat badan <2500 gram 11 orang (44%), 2500-4000 gram 7 orang (28%) dan >4000 gram 7 orang (28%).

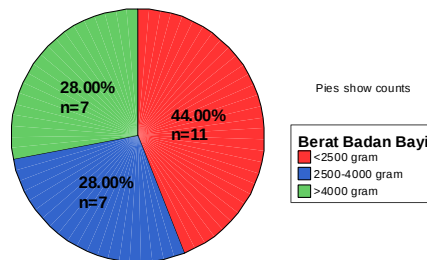


Diagram 5
Jumlah Ibu Berdasarkan Berat Badan Bayi Baru Lahir

3. Analisis Bivariat perbedaan tafsiran berat janin menurut Johnson toshack dengan berat badan bayi baru lahir

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji statistik *uji Wilcoxon Signed Ranks Test* yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil perhitungan tafsiran berat janin dengan berat badan bayi baru lahir, hasil disajikan dalam bentuk deskriptif, tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 7
Perbedaan Tafsiran Berat Janin Menurut Johnson Toshack Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Berat Badan Bayi - Tafsiran Berat Janin	Negative Ranks	10(a)	16.05	160.50
	Positive Ranks	13(b)	8.88	115.50
	Ties	2(c)		
	Total	25		

a Berat Badan Bayi < Tafsiran Berat Janin

b Berat Badan Bayi > Tafsiran Berat Janin

c Berat Badan Bayi = Tafsiran Berat Janin

Test Statistics(b)

Berat Badan Bayi - Tafsiran Berat Janin	
Z	-.711(a)
Asymp. Sig. (2-tailed)	.477

a Based on positive ranks.

b Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan diperoleh nilai z bahwa -711 hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara tafsiran berat janin dengan berat badan bayi baru lahir.

C. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian ini dilakukan pembahasan lebih lanjut untuk menginterpretasikan data hasil penelitian dengan teori yang mendukung.

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah paritas yaitu jumlah anak yang pernah dialami ibu terbagi menjadi dua yaitu anak pertama (primipara) dan anak kedua-keempat (multipara). Karakteristik responden berdasarkan usia mempertimbangkan usia reproduksi sehat sehingga dalam penelitian ini usia dibagi menjadi 3 kelompok yaitu <20 tahun, 20-35 tahun dan >35 tahun. Karakteristik tingkat pendidikan yang digunakan adalah sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) dan perguruan tinggi (PT).

Hasil analisis univariat jumlah ibu berdasarkan tafsiran berat janin adalah dengan tafsiran berat janin <2500 gram 8 orang (32%), 2500-4000 gram 10 orang (40%) dan > 4000 gram 7 orang (28%).

Hasil analisis univariat jumlah ibu berdasarkan berat badan bayi baru lahir adalah responden yang melahirkan bayi dengan berat badan <2500 gram 11 orang (44%), 2500-4000 gram 7 orang (28%) dan >4000 gram 7 orang (28%).

Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik *uji Wilcoxon Signed Ranks Test* nilai z bahwa -711 hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara tafsiran berat janin dengan berat badan bayi baru lahir.

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa Pengukuran tinggi fundus uteri yang dilakukan secara serial dan cermat selama kehamilan adalah metode penapisan yang sederhana, aman, tidak mahal dan cukup akurat untuk mendeteksi banyak janin yang kecil untuk masa kehamilan (Cunningham, 2006). Salah satu perkiraan berat janin dengan pemeriksaan fisik adalah dengan rumus Johnson Toshack yang didasarkan pada Tinggi Fundus Uteri menurut Mc. Donald dengan cara mengukur Tinggi Fundus Uteri menggunakan alat ukur panjang mulai dari tepi atas Simfisis Pubis sampai Fundus Uteri atau sebaliknya (Mandriwati, 2008). Selain itu perhitungan rumus Johnson Toshack juga memudahkan diagnosis janin makrosomia (Manuaba, 2007).

Perhitungan berat janin ini pun tidaklah sangat tepat mengingat beberapa faktor yaitu pertumbuhan janin bukan merupakan garis linear, tebal tipisnya abdomen, pola makan berbeda. Rumus ini belum tentu tepat untuk masyarakat Indonesia karena tumbuh kembang janin yang sangat berbeda (Manuaba, 2007).

Secara klinis dengan menguji ukuran uterus dan membandingkannya dengan gestasi tidak selalu diperoleh hasil yang akurat karena ukuran dan

jumlah janin serta cairan amnion bervariasi, variasi ukuran ibu dan paritas juga mempengaruhi perkiraan (Salmah, 2006).

D. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini hanya melakukan analisis perbedaan hasil perhitungan tafsiran berat janin dengan berat badan bayi baru lahir, sedangkan faktor-faktor lain yang mungkin berhubungan dengan berat badan bayi baru lahir tidak dilakukan analisis. bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis faktor lain yang mungkin berhubungan dengan badan bayi baru lahir misalnya usia dan paritas ataupun human error.
2. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* yaitu tiap subyek hanya di observasi satu kali saja dan pengukuran variabel subyek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut, sehingga hasilnya menjadi kurang memuaskan dibandingkan dengan pendekatan *kohort* ataupun *case control*.